



**GAMBARAN KONSEP DIRI PASIEN KANKER PAYUDARA  
DI RSUD RAA SOEWONDO PATI**

**ARTIKEL**

**Disusun oleh:  
Indah Retnowati  
010217A042**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Artikel berjudul :

**GAMBARAN KONSEP DIRI PASIEN KANKER PAYUDARA  
DI RSUD RAA SOEWONDO PATI**

Disusun oleh :

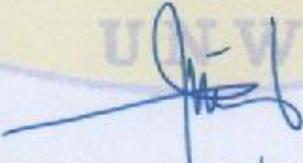
Indah Retnowati

010217A042

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing Utama Program S1 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, 30 Agustus 2019

**Pembimbing Utama**



Ns. Puji Purwaningsih, S.Kep., M.Kep.  
NIDN. 0613027601

## **Gambaran Konsep Diri Pada Pasien Kanker Payudara di RSUD Raa Soewondo Pati**

\*Indah Retnowati

\*\* Ns. Puji Purwaningsih, S.Kep.,M.Kep\* Ns. Liyanovitasari, S.Kep., M.Kep

Program Studi S1 Keperawatan Transfer Universitas Ngudi Waluyo

*e-mail : wati40705@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Kanker payudara dapat mempengaruhi perubahan citra tubuh, ideal diri, peran diri, identitas diri, harga diri yang amat menekan. Kondisi ini telah membuat para pasien mengalami kecemasan terhadap proses pengobatan sehingga mempengaruhi konsep diri yang akhirnya mempengaruhi hubungan interpersonal dengan orang lain termasuk pasangan hidupnya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan konsep diri pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *survey*. Populasi penelitian sebanyak 157 orang. Teknik sampling menggunakan *Accidental Sampling*. Jumlah sampel 62 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner konsep diri. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati memiliki konsep diri positif sebesar 37 orang (59,7%), aspek citra diri kategori positif sebesar 42 orang (67,7%), aspek ideal diri kategori positif sebesar 50 orang (80,6%), aspek peran diri kategori positif sebesar 33 orang (53,2%), aspek peran diri kategori positif sebesar 52 orang (83,9%), dan aspek harga diri kategori positif sebesar 32 orang (51,6%).

Saran bagi pasien kanker payudara hasil penelitian ideal diri pasien positif akan memperpanjang umur pasien untuk hidup dan sembuh. Peran diri pasien positif akan mempengaruhi hubungan kelompok sosial dengan fungsi individu yang lebih baik.

Kata Kunci : Konsep Diri, Kanker Payudara

Kepustakaan : 32 (2009-2018)

## ABSTRACT

Breast cancer can affect changes in body image, self ideal, self-role, self-identity, a very pressing self-esteem. This condition has made patients experience anxiety about the treatment process so that it affects self-concept which ultimately affects interpersonal relationships with other people including their life partners. The purpose of this study is to describe the self-concept of breast cancer patients at RSUD Raa Soewondo Pati.

This study used descriptive method with a survey approach. The study population was 157 people. The sampling technique used accidental sampling. The total samples were 62 respondents. Data collection used a self-concept questionnaire. Data analysis uses frequency distribution.

The results show that the majority of breast cancer patients at RSUD Raa Soewondo Pati has a positive self concept of 37 people (59,7%), the self image aspect of the positive category is 42 people (67,7%), the self ideal aspect is in positive category as many as 50 people (80,6%), aspects of self-role categories positive as many as 33 people (53,2%), aspects of self-role positive category as many as 52 people (83,9%), and self-esteem aspects of the positive category as many as to 32 people (51,6%).

Suggestions for breast cancer patients the result of the study positive patient self ideal will extend the patient's life to live and recover. The patients role will positively influence the relationship of social groups with better individual functions.

Keywords : Self Concept, Breast Cancer

Literature : 32 (2009-2018)

## PENDAHULUAN

Prevalensi kanker payudara yang terjadi di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 sampai tahun 2017 di Kota Semarang terdapat sebanyak 1539 kasus kanker payudara (Dinkes, 2017). Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Pati (2018) Kejadian kanker terbanyak yaitu kanker payudara sebanyak 11,8%. Dari laporan ruang bedah dan rekam medik periode Januari-Desember 2018 pasien kanker payudara yang datang berobat ke poliklinik bedah berjumlah 157 pasien dan pasien kanker payudara yang dirawat di instalasi rawat inap ruang edelweiss RSUD Raa Soewondo berjumlah 21 orang.

Kanker payudara dapat mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Setiap jenis pengobatan terhadap penyakit ini dapat menimbulkan masalah-masalah fisiologis, psikologis dan sosial pada pasien. Perubahan citra tubuh, ideal diri, peran diri, identitas diri, harga diri yang menyertai pengobatan telah ditemukan menjadi respon psikologis yang amat menekan bagi pengidap kanker. Kondisi ini telah membuat para pasien tersebut mengalami kecemasan terhadap proses pengobatan sehingga cenderung mempengaruhi konsep diri penderita tersebut pada akhirnya dapat mempengaruhi hubungan interpersonal dengan orang lain dan termasuk dengan pasangan hidupnya (Kamelia, 2012).

Kamelia (2012) mengatakan pada penderita kanker payudara akan mengalami perubahan pada citra tubuh, ideal diri, peran diri, identitas diri, harga diri jika perubahan ini tidak terintegrasi dengan konsep diri maka kualitas hidup akan menurun secara drastis. Perubahan fisik yang menyertai penyakit dan proses dan pengobatan merupakan salah satu masalah psikologis pada penderita kanker.

Berdasarkan catatan rekam medis di RSUD Raa Soewondo Pati Januari-

Desember 2018 didapatkan data penderita kanker payudara sebanyak 157 pasien. Hasil studi pendahuluan di RSUD Raa soewondo Pati dengan 10 orang pasien, baru ditemukan 7 responden menyatakan bahwa mereka mengalami gangguan konsep diri seperti berbagai perubahan dalam menjalani hidupnya sejak dirawat dan 3 responden menyatakan bahwa tidak mengalami gangguan konsep diri dalam menjalani hidupnya sejak dirawat. 7 responden yang mengalami gangguan konsep diri tersebut, 7 responden mengatakan tidak dapat menerima perubahan struktur dan fungsi tubuhnya saat ini dan responden merasa putus asa dengan keadaan saat ini (gangguan konsep diri pada aspek citra tubuh), responden mengatakan merasa depresi menghadapi perubahan tubuh saat ini dan responden merasa lemah selama sakit (gangguan konsep diri pada aspek ideal diri), responden merasa gagal melakukan banyak hal setelah sakit dan responden mengingkari peran/tugas dalam keluarga karena merasa sudah tidak mampu melakukannya (gangguan konsep diri pada aspek peran diri), responden kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan keadaan saat ini dan responden memandang dirinya tidak berharga lagi (gangguan konsep diri pada aspek identitas diri), responden merasa rendah diri dan tidak ingin bertemu dengan orang lain selain keluarga dan lebih suka menyendiri (gangguan konsep diri pada aspek harga diri).

3 responden mengatakan bahwa saat awal terdiagnosa kanker payudara pada dirinya mereka tetap ingin melihat dan menyentuh bagian tubuh yang telah berubah semenjak sakit dan ingin melihat bagian tubuh yang berubah terlalu sering dan lama (gangguan konsep diri pada aspek citra tubuh), ketika sesuatu tidak berjalan sesuai dengan keinginan, maka responden akan terus berusaha dan responden yakin bisa

sembuh dari penyakit saat ini (gangguan konsep diri pada aspek ideal diri), responden tidak mengalami kemunduran dalam pola tanggung jawab yang biasa dilakukan dan responden menjaga hubungan yang hangat dan saling percaya dengan orang lain (gangguan konsep diri pada aspek peran diri), responden tidak merasa dirinya sudah sangat berbeda dengan orang lain dan responden tidak sulit untuk mengontrol diri saat gelisah memikirkan penyakitnya saat ini (gangguan konsep diri pada aspek identitas diri), responden mengatakan tidak merasa malu terhadap diri sendiri akibat penyakit yang diderita dan responden tidak sering gagal dalam melakukan berbagai hal semenjak sakit (gangguan konsep diri pada aspek harga diri).

Dalam lingkup kesehatan, terkadang orang harus menyesuaikan dengan berbagai situasi yang mengancam harga diri mereka. Perawatan ataupun terapi kemoterapi yang diberikan dapat mempengaruhi konsep diri yang dimiliki pasien baru kanker ketika dirawat di RSUD Raa Soewondo Pati. Hal ini yang kemudian mengakibatkan pasien tidak melanjutkan untuk menjalani pengobatan tuntas dan banyak yang tidak teratur dengan jadwal terapi.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian “Bagaimana gambaran konsep diri pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati?”

### **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui citra tubuh pada pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati.
2. Mengetahui ideal diri pada pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati.
3. Mengetahui peran diri pada pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati.
4. Mengetahui identitas diri pada pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati

5. Mengetahui harga diri pada pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati.

### **Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan kepada peneliti hasil penelitian diharapkan peneliti dapat menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman serta wawasan peneliti dalam melaksanakan penelitian sederhana secara ilmiah dalam rangka mengembangkan diri dan melaksanakan fungsi perawat sebagai peneliti (*researcher*).
2. Diharapkan bagi rumah sakit hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan wawasan dan penyuluhan tentang konsep diri pasien kanker agar tingkat kesembuhan dan harapan pasien dapat meningkat.
3. Diharapkan bagi pasien hasil penelitian diharapkan dapat membuat pasien lebih memahami dan mengerti konsep diri yang dialami dan bagaimana cara menyikapi dengan kondisi dirinya saat ini yang memiliki penyakit kanker payudara.
4. Diharapkan bagi institusi pendidikan hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi mengenai konsep diri pada pasien kanker untuk mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
5. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi, khususnya penelitian yang berkaitan dengan konsep diri yang terdiri dari 5 komponen pada pasien kanker payudara.

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif* dengan pendekatan *survey*. Waktu penelitian dilakukan tanggal 29 Juli – 10 Agustus 2019 di RSUD Raa Soewondo Pati. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara pada periode 1 tahun terakhir yaitu bulan Januari-Desember 2018

sebanyak 157 pasien. Sampel dalam penelitian ini adalah 62 responden dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*.

### Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara melakukan penelitian menggunakan kuesioner konsep diri.

### Analisis Data

#### Analisis Univariat

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis univariat yaitu analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

## HASIL

### Analisa Univariat

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Konsep Diri Pada Aspek Citra Diri**

Citra Diri	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	20	32.3
Positif	42	67.7
Jumlah	62	100.0

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa sebagian besar pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati memiliki konsep diri pada aspek citra diri kategori positif yaitu sebesar 42 orang (67,7%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Konsep Diri Pada Ideal Diri**

Ideal Diri	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	12	19.4
Positif	50	80.6
Jumlah	62	100.0

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa sebagian besar pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati baik memiliki konsep diri pada aspek ideal diri kategori positif yaitu sebesar 50 orang (80,6%).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Konsep Diri Pada Peran Diri**

Peran Diri	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	29	46.8
Positif	33	53.2
Jumlah	62	100.0

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa sebagian besar pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati memiliki konsep diri pada aspek peran diri kategori positif yaitu sebesar 33 orang (53,2%).

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Konsep Diri Pada Aspek Identitas Diri**

Identitas Diri	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	10	16.1
Positif	52	83.9
Jumlah	62	100.0

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa sebagian besar pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati memiliki konsep diri pada aspek peran diri kategori positif yaitu sebesar 52 orang (83,9%).

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Konsep Diri Pada Aspek Harga Diri**

Harga Diri	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	30	48.4
Positif	32	51.6
Jumlah	62	100.0

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa sebagian besar pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati memiliki konsep diri pada aspek harga diri kategori positif yaitu sebesar 32 orang (51,6%).

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Konsep Diri Pada Pasien Kanker Payudara**

Konsep Diri	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	25	40.3
Positif	37	59.7
Jumlah	62	100.0

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa sebagian besar pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati memiliki konsep diri positif yaitu sebesar 37 orang (59,7 %).

## **PEMBAHASAN**

### **Analisa Univariat**

#### **Sub Variabel Konsep Diri Pada Aspek Citra Diri**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 62 pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati, sebagian besar pasien memiliki konsep diri pada aspek citra diri kategori positif yaitu sebesar 42 orang (67,7%). Citra diri adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar. Sikap ini mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran, bentuk, fungsi penampilan, dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu yang secara berkesinambungan dimodifikasi dengan pengalaman baru setiap individu. Sejak lahir individu mengeksplorasi bagian tubuhnya, menerima stimulus dari orang lain, kemudian mulai memanipulasi lingkungan dan mulai sadar dirinya terpisah dari lingkungan).

Terlihat dari jawaban responden pada kuesioner yaitu sebanyak 62,9% responden merasa putus asa dengan keadaannya saat ini, 64,5% responden tidak ingin melihat bagian tubuhnya yang berubah terlalu sering dan lama, 66,1% responden tidak ingin melihat dan menyentuh bagian tubuhnya yang telah berubah semenjak sakit, 58,1% responden dapat menerima perubahan struktur dan fungsi tubuhnya saat saat ini, dan 59,7% memiliki perasaan atau pandangan negatif terhadap bagian tubuhnya yang sakit.

Hasil penelitian juga menunjukkan dari 62 pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati, sejumlah 20 responden (32,3%) yang memiliki konsep diri negatif. Penderita kanker payudara pasca tindakan operatif pada umumnya memandang negatif pada dirinya sendiri dan hal tersebut mempengaruhi pandangannya terhadap peran jenis kelamin yang dimilikinya, baik

sebagai seorang ibu rumah tangga maupun sebagai seorang istri.

Penderita kanker payudara merasa tidak berhasil menjalankan perannya dan menunjukkan sikap negatif terhadap fisik, dan merasa tidak memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, merasa rendah diri, hilangnya rasa percaya diri dan tergantung pada pertolongan orang lain serta memiliki pandangan negatif terhadap peran dan terhadap prospek dimasa depan adalah subjek penderita kanker payudara pasca tindakan operatif menjadikan konsep diri negatif (Cash, 2012).

Sehingga efek samping dari pengobatan kemo yang muncul dan dirasakan oleh pasien kanker payudara dapat mengakibatkan ketidakmampuan baik secara fisik maupun psikis. Di kemudian hari para ahli yang bergerak dalam bidang kesehatan dapat lebih memperhatikan kesejahteraan pasien (Taylor, 2013). James (2009), mengemukakan masalah *self* (diri). *Self* adalah segala sesuatu yang dapat dikatakan orang tentang dirinya sendiri, bukan hanya tentang tubuh dan keadaan psikisnya saja, melainkan juga tentang anak-istri, rumah, pekerjaan dan semua yang dimiliki. Kalau semua bagus, ia merasa senang dan bangga. Akan tetapi, kalau ada yang kurang baik, ia merasa putus asa, kecewa. Oleh karena itu tindakan pengobatan yaitu kemoterapi yang mengakibatkan beberapa efek samping, dimana efek samping tersebut mempunyai nilai psikologik dan tidak dapat di hindarkan terjadi pula perubahan-perubahan terhadap *Self Concept* atau konsep diri. Karena kondisi fisik seseorang (kesempurnaan, kecantikan, dan lain-lain) sangat memegang peranan penting dalam pembentukan konsep diri.

#### **Sub Variabel Konsep Diri Pada Aspek Ideal Diri**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 62 pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati, sebagian besar pasien memiliki konsep diri pada aspek ideal diri kategori positif yaitu sebesar 50 orang (80,6%). perubahan-

perubahan yang terjadi pada pasien kanker payudara seperti perubahan fisik, perubahan hubungan sosial, dan perubahan lingkungan (Yusuf, 2015).

Terlihat dari jawaban responden pada kuesioner yaitu sebanyak 70,9% responden merasa ketika sesuatu tidak berjalan sesuai dengan keinginannya, maka responden akan terus berusaha, 70,9% responden merasa depresi menghadapi perubahan tubuhnya saat ini, 67,7% responden yakin bisa sembuh dari penyakitnya saat ini, 69,3% responden merasa lemah selama sakit, dan 59,6% mampu menangani kegelisahannya saat ini.

Hasil penelitian juga menunjukkan dari 62 pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati, sejumlah 12 responden (19,4%) yang memiliki konsep diri negatif. Kamelia (2012), mengemukakan bahwa setiap orang memiliki harapan terhadap dirinya sendiri, harapan akan diri sendiri ini merupakan ideal diri sangat berbeda untuk setiap individu. Konsep diri tidak saja berkembang dari diri sendiri namun juga berkembang dalam interaksi kita dengan masyarakat. Oleh karena itu, konsep diri dipengaruhi oleh reaksi dan respon orang lain terhadap diri. Dengan demikian, apa yang ada pada diri kita, dievaluasi oleh orang lain melalui interaksi kita dengan orang sekitar.

#### **Sub Variabel Konsep Diri Pada Aspek Peran Diri**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 62 pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati, sebagian besar pasien memiliki konsep diri pada aspek peran diri kategori positif yaitu sebesar 33 orang (53,2%). Peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan secara sosial yang berhubungan dengan fungsi individu pada berbagai kelompok sosial yang berhubungan dengan fungsi individu pada berbagai kelompok sosial. Tiap individu mempunyai berbagai fungsi peran yang terintegrasi dalam pola fungsi individu (Yusuf, 2015).

Terlihat dari jawaban responden pada kuesioner yaitu sebanyak 70,9% responden tidak merasa puas melakukan peran dan tugasnya di dalam keluarga, 69,3% responden menjaga hubungan yang hangat dan saling percaya dengan orang lain, 67,7% responden mengingkari peran/tugasnya dalam keluarga karena merasa sudah tidak mampu melakukannya, 74,2% responden mengalami kemunduran dalam pola tanggung jawab yang biasa dilakukan, dan 72,6% responden merasa gagal melakukan banyak hal setelah dirinya sakit.

Hasil penelitian juga menunjukkan dari 62 pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati, sejumlah 29 responden (46,8%) yang memiliki konsep diri negatif.

#### **Sub Variabel Konsep Diri Pada Aspek Identitas Diri**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 62 pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati, sebagian besar pasien memiliki konsep diri pada aspek peran diri kategori positif yaitu sebesar 52 orang (83,9%). Identitas diri adalah kesadaran akan diri sendiri yang bersumber dari observasi dan penilaian yang merupakan sintesa dari semua aspek konsep diri sendiri sebagai satu kesatuan yang utuh. Seseorang yang mempunyai perasaan identitas diri yang kuat akan memandang dirinya berbeda dengan orang lain.

Kemandirian timbul dari perasaan berharga (aspek diri sendiri), kemampuan, dan penyesuaian diri. Seseorang yang mandiri dapat mengatur dan menerima dirinya. Identitas diri terus berkembang sejak masa kanak-kanak bersamaan dengan perkembangan konsep diri (Yusuf, 2015).

Terlihat dari jawaban responden pada kuesioner yaitu sebanyak 72,6% responden merasa dirinya sudah sangat berbeda dengan orang lain, 74,2% responden memandang dirinya tidak

berharga lagi, 70,9% kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan keadaannya saat ini, 66,1% sulit untuk mengontrol diri saat gelisah memikirkan penyakitnya saat ini, dan 59,7% responden tetap merasa percaya diri melakukan segala aktifitas seperti biasanya dengan keterbatasan penyakit yang deritanya saat ini.

Hasil penelitian juga menunjukkan dari 62 pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati, sejumlah 10 responden (16,1%) yang memiliki konsep diri negatif.

#### **Sub Variabel Konsep Diri Pada Aspek Identitas Diri**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 62 pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati, sebagian besar pasien memiliki konsep diri pada aspek harga diri kategori positif yaitu sebesar 32 orang (51,6%). Harga diri adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal diri. Frekuensi pencapaian tujuan akan menghasilkan harga diri yang rendah atau harga diri yang tinggi. Jika individu sering gagal, maka cenderung harga diri rendah. Harga diri diperoleh dari diri sendiri dan orang lain (Yusuf, 2015).

Terlihat dari jawaban responden pada kuesioner yaitu sebanyak 74,2% responden sering gagal melakukan berbagai hal semenjak dirinya sakit, 74,2% responden merasa bersalah terhadap dirinya sendiri akibat penyakit yang deritanya, 70,9% responden tidak ingin bertemu dengan orang lain selain keluarga dan lebih suka menyendiri, 66,1% responden merasa rendah diri, dan 58,1% responden malu terhadap dirinya sendiri akibat penyakit yang diderita saat ini.

Hasil penelitian juga menunjukkan dari 62 pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati, sejumlah 30 responden (48,4%) yang memiliki konsep diri negatif.

Penderita kanker payudara menganggap dirinya tidak dapat lagi berperan seperti peran biasanya sebagai istri, orang tua, pekerja, yang terganggu oleh kanker payudara dan terapi. Penderita merasa tidak berarti karena tidak dapat berperan seperti sediakala.

Konsep diri merupakan komponen yang mempengaruhi harga diri. Kanker payudara akan mengakibatkan perubahan konsep diri sehingga mempengaruhi harga diri yang mengakibatkan perasaan tidak adekuat dalam dalam fungsi seksual. Kecemasan dan depresi sering menguasai klien kanker payudara, cemas akan masa yang akan datang terutama terjadi pada saat diagnosa, kambuh, dan timbul efek dari terapi. Kecemasan dan depresi mempengaruhi fungsi seksual yaitu menurunnya perhatian pada seksual, libido, perubahan keinginan untuk berhubungan seksual dapat berubah pada saat ini karena merasa tidak pantas untuk melakukan hubungan seksual karena masih sakit. Sebagian pasangan takut akan efek terapi karena perasaan wanita terhadap perubahan bentuk tubuh.

#### **Sub Variabel Konsep Diri Pada Aspek Identitas Diri**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 62 pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati, sebagian besar responden memiliki konsep diri positif yaitu sebesar 37 orang (59,7%). Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan, dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Hal ini termasuk persepsi individu akan sifat dan kemampuannya, interaksi dengan orang lain dan lingkungan, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan obyek, tujuan serta keinginannya (Yusuf, 2015).

Hasil penelitian juga menunjukkan dari 62 pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati, sejumlah 25 responden (40,3%) yang memiliki konsep diri negatif. Seseorang yang mempunyai gambaran negatif tentang dirinya maka akan muncul evaluasi negatif pula tentang dirinya. Segala informasi tentang dirinya akan diabaikannya, dan informasi negatif yang sesuai dengan gambaran dirinya akan disimpannya sebagai bagian yang memperkuat keyakinan dirinya.

Terlihat dari jawaban responden 74,2% responden merasa bersalah terhadap diri sendiri akibat penyakit yang saya derita, 74,2% responden merasa sering gagal melakukan berbagai hal semenjak sakit, 72,5% responden merasa diri saya sudah sangat berbeda dengan orang lain, 70,7% responden kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan keadaannya saat ini, dan 69,3% responden merasa lemah selama dirinya sakit.

Penderita kanker payudara sering kali mengingkari (menolak) bahwa penyakitnya adalah penyakit yang serius, ia mengharapkan dokter salah mendiagnosa. Terkadang respon ini menimbulkan respon buruk terhadap penderita kanker payudara seperti: ketidakmampuan membedakan gejala yang serius, terlambat mencari informasi, tidak mengikuti program terapi, tidak menggunakan sumber daya yang tersedia, menyalahkan orang lain, penyesuaian diri yang panjang dan buruk.

Selain itu setelah ia mengetahui penyakitnya tidak ada harapan lagi untuk disembuhkan penderita sering marah – marah terhadap kenyataan yang dihadapi dan bertanya kenapa ia menderita kanker payudara, kenapa ia mesti mati, kenapa ia mesti begini, apa salahnya, dsb. Penderita kanker mudah tersinggung. Apa saja yang dilakukan orang padanya semua serba salah, ia menjadi benci dan memusuhi dokter yang

tidak mampu menolongnya dan menganggap dokter tidak mampu mengobatinya dengan sungguh–sungguh, dan respon ini dapat menimbulkan frustrasi pada penderita kanker payudara.

## **KESIMPULAN**

Pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati sebanyak 37 orang (59,7%) memiliki konsep diri positif, sebanyak 42 orang (67,7%) memiliki konsep diri pada aspek citra diri kategori positif, sebesar 50 orang (80,6%) memiliki konsep diri pada aspek ideal diri kategori positif, sebesar 33 orang (53,2%) memiliki konsep diri pada aspek peran diri kategori positif, sebesar 52 orang (83,9%) memiliki konsep diri pada aspek peran diri kategori positif, dan sebesar 32 orang (51,6%) memiliki konsep diri pada aspek harga diri kategori positif.

## **SARAN**

### **1. Bagi Peneliti**

Dijadikan pengalaman psikologis klien kanker payudara dalam melaksanakan tugas sebagai perawat dan sebagai peneliti (*researcher*).

### **2. Bagi Rumah Sakit**

Dapat digunakan perawat untuk acuan pemberian penyuluhan tentang konsep diri pasien kanker agar tingkat kesembuhan dan harapan pasien meningkat.

### **3. Bagi Pasien**

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam cara menyikapi kondisi dirinya saat ini yang memiliki penyakit kanker payudara.

### **4. Bagi Institusi Pendidikan**

Digunakan untuk referensi mengenai konsep diri pada pasien kanker payudara bagi mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat dilakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini, dengan lebih banyak meneliti variabel yang lain perubahan-perubahan yang terjadi pada pasien kanker payudara seperti perubahan fisik,

perubahan hubungan sosial, dan perubahan lingkungan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau gagasan ide dalam melakukan penelitian terkait konsep diri pasien kanker payudara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ah, Yusuf dkk, 2015. *Buku Ajar Kesehatan Keperawatan Jiwa*. Jakarta : Salemba Medika.
- Astana, Mahesa. 2009. *Kanker (Panduan Mengelola dan Mengobati Kanker)*. Yogyakarta: Araska.
- Cash,T.F & Pruzinsky,T. 2012. *Body Image : A Handbook of Theory, Research and Clinical*. New York: Guilford Publications.
- Chin, James. 2009. *Manual Pemberantasan Penyakit Tidak Menular Edisi 17 Cetakan IV*. Jakarta: Infomedika.
- Kamelia, Kamelia. 2012. *Konsep Diri Pada Wanita Penderita Kanker Payudara : CARCINOMA MAMMAE*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Departemen Kesehatan RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes Jateng. 2018. *Profil Kesehatan Kabupaten Pati 2018*. Dinas Kesehatan Jawa Tengah. [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KAB\\_KOTA\\_2018/3318\\_Jateng\\_Kab\\_Pati\\_2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2018/3318_Jateng_Kab_Pati_2018.pdf). diakses pada tanggal 2 Maret 2019 jam 11:29 wib
- Dinkes Kota Semarang. 2017. *Profil Kesehatan 2017*. [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_DINKES\\_2017/3318\\_Jateng\\_Kota\\_Semarang\\_2017.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_DINKES_2017/3318_Jateng_Kota_Semarang_2017.pdf). diakses pada tanggal 10 Maret 2019 jam 08:00 wib
- Dadang, Hawari. 2009. *Teknik Konseling*. Penerbit : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Elvira, Sylvia D dan Gitayanti Hadisukanto, 2010. *Buku Ajar Psikiatri*. Badan Penerbit FK UI. Jakarta pp. 230-234.
- Gail W, Stuart. 2013. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Egi Komara Yudha. Buku Kedokteran EGC.
- Kamelia. 2012. *Konsep Diri Pada Wanita Penderita Kanker Payudara (Carcinoma Mammae)*.[https://scholar.google.co.id/lookup/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=KAMELIA%2C+K.+%282012%29.+KONSEP+DIRI+PADA+Wanita+PENDE+RITA+KANKER+PAYUDARA%3A+CARCINOMA+MAMMAE+%28Doctoral+dissertation%2C+UIN+Sunan+Ampel+Surabaya%29.&btnG=](https://scholar.google.co.id/lookup/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=KAMELIA%2C+K.+%282012%29.+KONSEP+DIRI+PADA+Wanita+PENDE+RITA+KANKER+PAYUDARA%3A+CARCINOMA+MAMMAE+%28Doctoral+dissertation%2C+UIN+Sunan+Ampel+Surabaya%29.&btnG=). diakses pada tanggal 12 Februari 2019 jam 13:12 wib.
- Karen, Bellenir. 2009. *Informasi Kesehatan Mental untuk Remaja*. Jakarta: EGC.
- Keliat, B.A, dkk. 2011. *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas: CMHN (Basic Course)*. Jakarta: EGC.
- Lucia, Dewi. 2009. *Aku Sembuh Dari Kanker Payudara*. Editor Aris Sunan. Tugu Publisher.
- Mary, Baradero dkk. 2009. *Kesehatan Mental Psikiatri*. Penerbit : EGC.
- Mulyaningtyas, Renita B. 2009. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Esis.
- Muhammad, Husni dkk. 2012. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr. Muhammad Hoesin Palembang Tahun 2012*. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=HUBUNGAN+DUKUNGAN+KELUARGA+DENGAN+KUALITAS+HIDUP+PASIEN+KANKER+PAYUDARA+DI+INSTALASI+RAWAT+INAP+BEDAH+RSUP+Dr.+MOHAMMAD+HOESIN+PALEMBANG+TAHUN+2012+&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=HUBUNGAN+DUKUNGAN+KELUARGA+DENGAN+KUALITAS+HIDUP+PASIEN+KANKER+PAYUDARA+DI+INSTALASI+RAWAT+INAP+BEDAH+RSUP+Dr.+MOHAMMAD+HOESIN+PALEMBANG+TAHUN+2012+&btnG=). diakses pada tanggal 27 Maret 2019 jam 10:51 wib.

- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ogden. 2009. *Psikologi Kesehatan Mental*. Penerbit : Salemba Humanika.
- Pharmaceutical, Baxter, K. (Ed.), 2010. *Stockley's Drug Interactions 8th edition*. London UK, pp. 1–3.